

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Perolehan data dalam penelitian ini diperoleh dengan pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan angket berupa kuesioner kepada responden, dan juga dokumentasi. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk 2 variabel yang di uji yaitu variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo. Dan juga metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel dalam penelitian, dan juga foto-foto yang menjadi dokumen pendukung dalam penelitian sebagaimana yang sudah terlampir.

Pengumpulan data dengan menggunakan angket dengan 30 item pertanyaan untuk mengetahui data mengenai lingkungan sekolah dan 20 item pertanyaan untuk mengetahui data mengenai motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini mengambil sampel 2 kelas yaitu kelas IV-A dan kelas IV-B. Kelas IV-A yang berjumlah 15 siswa dan kelas IV-B berjumlah 14 siswa. Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung pada tanggal 04 sampai 14 Februari 2020. Penelitian ini di lakukan selama 3 kali, yang

pertama melakukan penelitian pada tanggal 04 Februari 2020 peneliti menyebar angket di kelas V yang digunakan sebagai kelas uji coba instrument penelitian. Yang ke dua pada tanggal 14 Februari 2020 peneliti menyebar angket di kelas IV-A dan IV-B penelitian berjalan sesuai apa yang telah direncanakan. Prosedur yang terakhir yaitu melakukan analisis deskriptif data hasil penelitian, melakukan uji prasyarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Selanjutnya melakukan uji analisis data dengan uji regresi sederhana dengan bantuan komputer *SPSS 23.0 for windows*.

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka data yang sudah di peroleh selanjutnya di analisis untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Uji Coba Instrument**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi angket kepada ahli (validator) untuk mengetahui pernyataan dalam angket tersebut valid atau tidak. Peneliti awalnya membuat pertanyaan sebanyak 20 butir yang sesuai dengan indikator dalam setiap angket. Kemudian butir pertanyaan tersebut didiskusikan dengan pembimbing kemudian divalidasi oleh dosen IAIN Tulngagung yaitu bapak Dr. Agus Purwowododo, M.Pd.

sebagai validator dari angket motivasi belajar siswa dan Ibu Dr. Elfi Mu'awanah, M.Pd. sebagai validator dari angket lingkungan sekolah. Catatan dari validator yaitu penambahan butir pertanyaan pada angket lingkungan sekolah yang awalnya 20 butir pertanyaan sekarang menjadi 30 butir soal. Dan validator juga memberi masukan apabila ada butir soal yang tidak valid maka dihilangkan atau di ganti hingga soal tersebut valid. Selanjutnya peneliti melakukan uji validasi dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows* untuk memberi keputusan apakah butir-butir pertanyaan itu dapat dikatakan valid atau tidaknya dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Keterangan: jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dikatakan tidak valid. Dan Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dikatakan valid.

a) Hasil uji coba validasi lingkungan sekolah

**Tabel 4.1**

***Output Uji Validitas Angket Lingkungan Sekolah***

No item	r.Hitung	r. Tabel	Keterangan
1	0,194	0,381	Tidak Valid
2	0,463	0,381	Valid
3	0,507	0,381	Valid
4	0,686	0,381	Valid
5	0,519	0,381	Valid
6	0,585	0,381	Valid
7	0,655	0,381	Valid
8	0,533	0,381	Valid
9	0,130	0,381	Tidak Valid
10	0,493	0,381	Valid
11	0,562	0,381	Valid
12	0,153	0,381	Tidak Valid
13	0,227	0,381	Tidak Valid
14	0,437	0,381	Valid

15	0,211	0,381	Tidak Valid
16	0,461	0,381	Valid
17	0,546	0,381	Valid
18	0,290	0,381	Tidak Valid
19	0,350	0,381	Tidak Valid
20	0,567	0,381	Valid
21	0,193	0,381	Tidak Valid
22	0,453	0,381	Valid
23	0,499	0,381	Valid
24	0,333	0,381	Tidak Valid
25	0,325	0,381	Tidak Valid
26	0,451	0,381	Valid
27	0,202	0,381	Tidak Valid
28	0,439	0,381	Valid
29	0,284	0,381	Tidak Valid
30	0,396	0,381	Valid

Data diatas merupakan hasil uji coba angket lingkungan sekolah kepada responden siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa. Adapun hasil penghitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 23.0*. Apabila skor dalam setiap butir soal angket kurang dari 0,381 maka butir soal tersebut dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, dan apabila lebih dari 0,381 maka butir soal tersebut dapat dinyatakan valid. Dari tabel output uji validitas soal angket di atas yang menggunakan *SPSS 23.0* yang dinyatakan valid yaitu: item 2, item3, item 4, item 5, item 6, item 7, item 8, item 10, item 11, item 14, item 16, item 17, item 20, item 22, item 23, item 26, item 28, item 30. Dan butir soal yang tidak valid yaitu: item1, item 9, item 12, item 13, item 15, item 18, item 19, item 21, item 24, item 25, item 27, item 29. Yang tidak valid berjumlah 12 butir soal, sehingga 12 butir soal tersebut

tidak dipakai. Sesuai dengan catatan maka peneliti menghapus 12 butir soal dan menggantinya dengan pertanyaan yang sesuai dengan saran atau masukan dari validator sehingga soal tersebut menjadi valid.

b) Hasil uji coba validasi motivasi belajar siswa

**Tabel 4.2**  
**Output Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**

No item	r.Hitung	r. Tabel	Ketrangan
1	0,250	0,381	Tidak Valid
2	0,230	0,381	Tidak Valid
3	0,349	0,381	Tidak Valid
4	0,194	0,381	Tidak Valid
5	0,479	0,381	Valid
6	0,393	0,381	Valid
7	0,318	0,381	Tidak Valid
8	0,579	0,381	Valid
9	0,408	0,381	Valid
10	0,513	0,381	Valid
11	0,737	0,381	Valid
12	0,083	0,381	Tidak Valid
13	0,503	0,381	Valid
14	0,417	0,381	Valid
15	0,368	0,381	Tidak Valid
16	0,539	0,381	Valid
17	0,494	0,381	Valid
18	0,373	0,381	Tidak Valid
19	0,643	0,381	Valid
20	0,411	0,381	Valid

Data diatas merupakan hasil uji coba angket motivasi belajar siswa kepada responden siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa. Adapun hasil penghitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 23.0*. Apabila skor

dalam setiap butir soal angket kurang dari 0,381 maka butir soal tersebut dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, dan apabila lebih dari 0,381 maka butir soal tersebut dapat dinyatakan valid. Dari tabel output uji validitas soal angket di atas yang menggunakan SPSS 23.0 yang dinyatakan valid yaitu: item 5, item 6, item 8, item 9, item 10, item 11, item 13, item 14, item 16, item 17, item 19, item 20. Dan butir soal yang tidak valid yaitu: item 1, item 2, item 3, item 4, item 7, item 12, item 15, item 18. Yang tidak valid berjumlah 8 butir soal, sehingga 8 butir soal tersebut tidak dipakai. Sesuai dengan catatan maka peneliti menghapus 8 butir soal dan menggantinya dengan pertanyaan yang sesuai dengan saran atau masukan dari validator sehingga soal tersebut menjadi valid.

b. Uji Realibilitas

Uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana pernyataan dalam angket yang digunakan tetap konsisten memeberikan hasil yang sama. dikatakan *reliable* apa bila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

**Tabel 4.3 Interpretasi Reliabel Rumus Alpha**

<b>Koefisien korelasi</b>	<b>Keputusan</b>
0,800-1,000	Sangat reliable
0,600-0,799	Reliable
0,400-0,599	Cukup reliable
0,200-0,399	Agak reliable
0,000-0,199	Tidak reliable

a) Hasil uji reabilitas angket lingkungan sekolah

Hasil uji reabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Output Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah (pertama)**

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dari tabel perhitungan di atas diketahui bahwa jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis yakni sebanyak 29 peserta didik. Karena tidak ada data yang kosong maka jumlah validnya adalah 100%.

**Tabel 4.5**  
**Output Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah (ke dua)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	18

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 30 butir item pertanyaan angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,881 > 0,60$  sehingga kriteria reabilitas tergolong tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa angket lingkungan sekolah tergolong sangat *reliable*.

b) Hasil uji reabilitas angket motivasi belajar siswa

Hasil uji reabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

***Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (pertama)***

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dari tabel perhitungan di atas diketahui bahwa jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis yakni sebanyak 29 peserta didik. Karena tidak ada data yang kosong maka jumlah validnya adalah 100%.



**Tabel 4.7****Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar(ke dua)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	12

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 20 butir item pertanyaan angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,900 > 0,60$  sehingga kriteria reabilitas tergolong tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa angket motivasi belajar tergolong sangat *reliable*.

## 2. Uji Prasyarat

## a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data populasi normal atau tidak. Peneliti menggunakan rumus statistik *Kolmogorov-smirnov* dengan aplikasi *SPSS 23.0*. Diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.8****Output Uji Normalitas Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	9.59129959
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.051
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari lingkungan sekolah yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket lingkungan sekolah dan motivasi belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

uji linieritas di gunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan

**Tabel 4.9**

**Output Uji Linieritas Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * Lingkungan	3459.690	21	164.747	2.627	.097
Linieritas	1322.885	1	1322.885	21.094	.003

Deviation from Linearity	2136.805	20	106.84 0	1.704	.241
Within Groups	439.000	7	62.714		
Total	3898.690	28			

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai linieritas dari lingkungan sekolah dan motivasi belajar yaitu 0,003. Nilai 0,003 merupakan nilai kurang dari 0,05. Apabila kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Dua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan yang linier

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka berpengaruh.

**Tabel 4.10**

***Output Uji T pada lingkungan sekolah dan motivasi belajar***

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.475	6.997		2.355	.026
	lingkungan	.462	.123	.586	3.753	.001

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.475	6.997		2.355	.026
	lingkungan	.462	.123	.586	3.753	.001

a. Dependent Variable: motivasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Uji T dalam Regresi Sederhana antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu: 3,753. Nilai ini merupakan nilai yang lebih besar dari T tabel senilai 2,051. Jika nilai t hitung lebih besar dari pada T tabel maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Di sisi lain nilai sig yaitu 0,001. nilai 0,001 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

b. Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk seberapa persen pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.11**

**Output Koefisien Determinan lingkungan sekolah dan motivasi belajar**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 <sup>a</sup>	.343	.319	5.906

a. Predictors: (Constant), lingkungan

Untuk mengetahui persentase pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan cara *R Square* 0,343. Dari tabel di atas di hitung menggunakan rumus Koefisien Determinan.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,343 \times 100\% = 34,3\%$$

Dari penjelelasan di atas dapat di simpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasil belajar siswa sebesar 34,3%.